

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kombinasi atau campuran (*Mix method*) antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. *Creswell* dalam buku Sugiyono, metode penelitian kombinasi adalah suatu penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digabungkan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian.¹ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convergent Parallel Design*. Menurut *Creswell*, desain ini merupakan desain penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan.² Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan Implementasi Pariwisata halal daerah pesisir pantai, strategi pengembangan pariwisata halal serta peran pariwisata halal dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kecamatan Pademawu. Hal ini dirumuskan pada fokus permasalahan nomor 1, 2 dan 4. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan ekonomi keluarga dan, hal ini peneliti rumuskan pada fokus permasalahan nomor 3 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sebagaimana peneliti jelaskan di muka.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

² Rian Vebrianto and others, 'Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology', *Journal Of Education And Learning*, 01.02 (2020), 67.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa daerah pesisir pantai yang ada di Kecamatan Pademawu khususnya di Desa Tanjung memiliki objek pariwisata halal yakni Pantai Paseser Jumiang. Alasan penulis mengambil lokasi karena lokasinya mudah dijangkau serta terdapat keunikan tersendiri dari desa tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat dibutuhkan karena peneliti sebagai *Human Instrumen*, artinya ia sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, Penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil dari penelitiannya dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dari lapangan, sehingga peneliti lebih mudah untuk mengetahui dan memahami gambaran yang lebih jelas tentang objek dari penelitiannya sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai partisipan penuh, dalam artian kehadiran peneliti dilapangan merupakan suatu hal yang wajib bagi peneliti. Selain itu peran terpenting peneliti adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai tujuan yang diharapkan tentang peningkatan ekonomi keluarga daerah pesisir pantai melalui pariwisata halal di Kecamatan Pademawu Pamekasan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka menurut Lutfand bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu Kepala Desa Tanjung, ketua BUMDES selaku pengelola wisata serta masyarakat yang memiliki usaha di sekitar wisata pesisir pantai.

Tabel 3.1
Data Informan

NO	Nama	Keterangan
1	Zabur	Kepala Desa Tanjung
2.	Kamaluddin	Ketua BUMDES Tanjung
3.	Uswatun Hasanah	Bendahara BUMDES
4.	Moh. Holis	Karyawan Pantai Jumiang
5.	Juhariyah	Masyarakat yang memilki usaha di Pantai Jumiang
6.	Hasaniyatun	Masyarakat yang memilki usaha di Pantai Jumiang
7.	Selvia Rahmawati	Masyarakat yang memilki usaha di Pantai Jumiang
8.	Sumiyati	Masyarakat yang memilki usaha di Pantai Jumiang
9.	Jamik	Masyarakat yang memilki usaha di Pantai Jumiang
10.	Mastur	Masyarakat yang memilki usaha di Pantai Jumiang
11.	Jumaiyah	Masyarakat yang memilki usaha di Pantai Jumiang

12.	Suliyeh	Masyarakat yang memiliki usaha di Pantai Jumiang
-----	---------	--

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer.

Pada tahap awal peneliti melakukan wawancara kepada kepala desa Tanjung serta ketua pengelola wisata pantai Jumiang yakni Zabur dan Kamaluddin. Selain itu, peneliti melakukan wawancara kepada karyawan yang telah berkeluarga yakni Moh. Holis dan Uswatun Hasanah. Kemudian peneliti juga melakukan pelaku usaha yang memiliki warung disekitar Pantai Paseser Jumiang yakni Mastur, Suliyeh, Sumiati, Jamik, Selvia Rahmawati, Hasaniyatun, Jami', Juhariyah. Pada tahap kedua dengan tehnik pengumpulan data berupa kuesioner, peneliti mengambil 50 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada 4 cara, yaitu: wawancara (*interview*), observasi (Pengamatan), dokumentasi dan kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.³ Secara garis besar ada 3 Jenis wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur, pedoman wawancara

³ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

semi terstruktur dan pedoman wawancara terstruktur.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara mendalam tentang peningkatan ekonomi daerah pesisir pantai melalui pariwisata halal di Kecamatan Pademawu Pamekasan. Alasan peneliti memilih wawancara semi terstruktur karena mempermudah peneliti untuk menggali data dengan benar serta lebih mendalam. Akan tetapi sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan seperti pengenalan diri, dan meminta izin untuk melakukan penelitian.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁵ Observasi dapat dibedakan berdasarkan peran peneliti yaitu Observasi Partisipan (*Participant Observation*) dan Observasi Non Partisipan (*Non-Participant Observation*).⁶ Pada penelitian ini observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi Non Partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal

⁴ Buna'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2006), 101.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

⁶ Emzir, *Metodologi Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 39.

ini peneliti melakukan pencatatan, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷ Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi ini adalah, untuk memperoleh data tertulis yang tersimpan dan didalamnya mencakup informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk melengkapi data tentang usaha ekonomi keluarga di Daerah Pesisir Pantai Kecamatan Pademawu Pamekasan. Teknik dokumentasi ini di maksudkan untuk lebih memperkuat data yang terkumpul.

4. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden. Menurut Hadjar, angket (*questionary*) adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.⁸ Terdapat dua bentuk kuesioner, yaitu kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan tidak disediakan jawaban pilihan sehingga responden dapat bebas

⁷ Buna'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 107.

⁸ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014).

dan terbuka luas untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapat, pandangan dan pengetahuannya. Sedangkan kuesioner tertutup adalah kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.⁹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori, dan satuan urutan data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Adapun data yang di analisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, hasil observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis data deskriptif. Tahap ini digunakan untuk menganalisis fokus permasalahan nomor 1 2 dan 4 yakni implementasi pariwisata halal daerah pesisir pantai di Kecamatan Pademawu, strategi pengembangan pariwisata halal dalam meningkatkan ekonomi keluarga daerah pesisir pantai Kecamatan Pademawu dan peran pariwisata halal dalam meningkatkan ekonomi keluarga daerah pesisir pantai

⁹ Denok Sunardi and Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Kecamatan Pademawu. Untuk fokus permasalahan nomor 2 strategi pengembangan yang digunakan adalah melalui pendekatan *Community Based Tourism* (CBT) dan *Halal Value*, yang mencakup faktor ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan politik. Konsep *Community Based Tourism* yang dikombinasikan dengan nilai-nilai halal tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, tetapi juga memastikan bahwa pengembangan pariwisata halal tetap menghormati dan mematuhi ajaran Islam. Untuk fokus nomor 3 yakni seberapa besar peningkatan ekonomi keluarga daerah pesisir pantai di Pademawu menggunakan analisis statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah analisis data dalam pendekatan kualitatif dalam penelitian ini untuk fokus permasalahan nomor 1, 2 dan 4 adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.¹¹

¹¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data: Analysis A Methods Sourcebooks* (United States of America: SAGE, 2014).

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, pengelompokan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.¹² Reduksi data dalam penelitian ini adalah di dasarkan pada fokus permasalahan nomor 1, 2 dan 4 yakni Implementasi, Strategi pengembangan dan Peran Pariwisata halal dalam meningkatkan ekonomi keluarga daerah Pesisir Pantai di Kecamatan Pademawu Pamekasan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, tabel, dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan dapat menjawab penarikan kesimpulan dan verifikasi data, penarikan kesimpulan dilakukan manakala peneliti sudah yakin dengan temuan-temuannya, ketika peneliti ragu terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dilakukan verifikasi data (pengecekan ulang). Penarikan kesimpulan data dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

verifikasi data ini bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul di lapangan dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

Sedangkan tahapan analisis data dalam pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:¹³

a. Mencari Data Mentah

Pada penelitian ini data mentah yang diperoleh adalah berupa data primer yakni jawaban dari para responden atas pertanyaan yang peneliti sebar melalui kuesioner. Dimana responden dalam penelitian ini adalah 50 orang pelaku yang memiliki usaha di sekitar Pantai Jumiang.

b. Rata-rata hitung merupakan ukuran pemusatan yang sering digunakan, dan selalu menjadi salah satu topik utama dalam pembelajaran statistik tingkat dasar. Rata-rata memiliki kelemahan dalam menggambarkan karakteristik data bila dalam data yang diamati terdapat data yang sangat ekstrim. Rata-rata untuk data tunggal tergolong mudah untuk mendapatkannya, yakni dengan pembagian jumlah seluruh data dengan banyaknya data.

c. Tabel merupakan data statistik pada tabel biasanya dibuat dengan beberapa baris dan beberapa kolom yang berisi informasi. Penyajian tabel harus didahului dengan judul tabel untuk memudahkan pembaca mengetahui isi tabel.

d. Standar Deviasi untuk mengukur seberapa jauh data tersebar dari nilai rata-rata. Semakin besar standar deviasi maka semakin besar data yang tersebar.

¹³ Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui valid tidaknya data yang telah diperoleh dalam proses penelitian lapangan dan bisa dipertanggung jawabkan, maka peneliti akan berusaha mengecek kembali terhadap data-data yang telah diperoleh lapangan. Adapun teknik – teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan tujuannya adalah untuk mengadakan pengamatan dengan lebih teliti dan juga rinci secara berkesinambungan dalam memahami suatu gejala, peneliti juga dapat menetapkan mana aspek yang penting ataupun yang tidak dalam pengumpulan data serta dapat memusatkan perhatian kepada aspek yang relevan dengan topik.¹⁴ Dalam hal ini, peneliti juga mengamati kebiasaan yang sering dilakukan oleh para pelaku usaha yang ada di sekitar Pantai Jumiang.

2. Uraian Rinci

Uraian Rinci dimaksudkan untuk memaparkan berbagai data yang diperoleh sesuai dengan tema dengan rinci sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui dan mengerti hasil temua penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menguraikan data primer berupa hasil wawancara kepada semua informan yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peningkatan ekonomi keluarga daerah Pesisir Pantai melalui pariwisata halal di Kecamatan Pademawu.

¹⁴ Buna'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 112.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan untuk mengetahui kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Denzin dalam Imam Gunawan Triangulasi terdapat empat macam, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teoritik dan triangulasi Peneliti.¹⁵ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data sedangkan triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi sumber, peneliti membuktikan data yang valid dengan menyesuaikan antara informasi yang diperoleh dari informan. Sedangkan triangulasi metode peneliti menggunakan metode wawancara pada semua informan Kemudian dibuktikan dengan metode observasi, atau pengamatan langsung dan dokumentasi data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

¹⁵ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).